

Prosedur Pengajuan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Sumsel Babel Capem KM 12

Hernika¹, Isnaini², Pina³, Sedap Yayuk Purnamasari⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email : hernikakitty6@gmail.com, isnaini607@gmail.com,

pinapalisma70@gmail.com mattayayu@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the procedure for applying for loans to small entrepreneurs who are in KUR (People's Business Credit) at Bank Sumsel Babel Syariah Sub-Branch Km. 12 in the city of Palembang. This research is included in qualitative research. The methods used in this study include observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the steps in applying for a KUR loan are: a) filling out the loan form, b) sending the required documents, c) data verification by the bank, d) evaluation and approval process, e) disbursement of funds, and f) payment installment. Bank Sumsel Babel Capem KM 12 processes KUR loan applications in a short time and provides affordable financial solutions.

Keywords: *Procedures, Loan Applications, People's Business Credit (KUR)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur mengajukan pinjaman pada bagi Penguasaha Kecil yakni KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada Bank Sumsel babel Syariah Cabang Pembantu Km. 12 di kota Palembang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Langkah-langkah dalam pengajuan pinjaman KUR adalah: a) mengisi folmulir pinjaman, b) mengirimkan dokumen yang diperlukan, c) verifikasi data oleh bank, d) proses evaluasi dan penyetujuan, e) pencairan dana, dan f) pembayaran angsuran. Bank Sumsel Babel Capem KM 12 memproses pengajuan pinjaman KUR dalam waktu yang singkat dan memberikan solusi keuangan yang terjangkau.

Kata Kunci : *Prosedur, Pengajuan Peminjaman, Kredit Usaha Rakyat (KUR)*

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini mengalami perubahan dilihat dari perekonomian yang terus meningkat dari sebelumnya. Salah satu faktor yang mendorong perekonomian di Indonesia saat ini adalah sektor perbankan. Perbankan adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut ke masyarakat. Dana yang disalurkan ke masyarakat tentu saja membantu masyarakat dalam menambah modal dalam usahanya. Pencairan kredit kepada masyarakat dilakukan melalui suatu perjanjian antara pemberi dengan penerima kredit sehingga terjadi hubungan hukum antara keduanya. Sering kali ditemui dilapangan perjanjian kredit dibuat oleh pihak kreditur atau dalam hal ini adalah bank sedangkan debitur hanya mempelajari dan memahaminya dengan baik. Namun demikian perjanjian kredit ini perlu mendapatkan pemahaman khusus dari kedua belah pihak karena perjanjian kredit mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pencairan kredit (Rahayu, 2019).

Modal memang jadi masalah klasik bagi pengusaha kecil dan menengah. Untuk mengatasi masalah modal, pemerintah Indonesia meluncurkan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) sejak 2018, 2019, 2020, dan sampai sekarang 2021. Tujuan KUR adalah memberikan akses kredit kepada pengusaha kecil dan menengah yang selama ini tidak bisa mengambil kredit ke bank. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM dan koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu. Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan bagaimana prosedur pengajuan klaim KUR Bank Sumsel Babel Syariah dan lokasi penelitian ini adalah Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km. 12 kota Palembang. Oleh sebab itu judul penelitian ini adalah Prosedur Pengajuan Klaim Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Pembantu Km. 12 kota Palembang. Dengan tujuan untuk mengetahui prosedur pengajuan klaim KUR pada Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km. 12 kota Palembang.

Kajian Teori

1. Pengertian Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya agar memperoleh hasil sama dari keadaan yang sama. Tujuan Prosedur adalah untuk dapat membantu seseorang agar dapat memahami cara melaksanakan atau membuat sesuatu dengan baik dan tepat. (Rahayu, 2019)

2. Pengertian Bank

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang ada di Indonesia

yang mempunyai peran penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Bank juga merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat, dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito kemudian menyalurkan dana dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya (Aravik & Hamzani, 2021). Bank juga sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang dan menerima pembayaran dalam segala bentuk, mulai dari pembayaran listrik, telepon, uang kuliah, dan lainnya (Aravik et al., 2020). Bank sangat amat dibutuhkan masyarakat oleh karena itu aktivitas dan penyelenggaraan kegiatan perbankan harus secara selaras, teratur dan terencana mengacu kepada kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, khususnya peraturan Bank Indonesia (Andini, 2022).

3. Pengertian Kredit

Pengertian Kredit menurut Hasibuan (2004:87) pada jurnal Widayanti & Efriani, 2019 adalah :

- a) Kredit berasal dari bahasa Italia, *Credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditor bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.
- b) Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.
- c) Semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama. (Widiyanti, n.d.)

4. Unsur-unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian fasilitas kredit adalah sebagai berikut (Ri, 2019):

- a. Kepercayaan
- b. Kesepakatan
- c. Jangka waktu
- d. Risiko
- e. Balas jasa

5. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Program kredit usaha rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan

percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

Dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau feasible namun belum *bankable*.(Andini, 2022)

Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data bersumber pada primer dan sekunder yang dikumpulkan dalam bentuk observasi, interview dengan *stakeholders* dan dokumentasi baik yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya data diuji keabsahan dan dianalisis baik pada proses pengumpulan sampai penulisan (Sugiyono, 2018).

Pembahasan

1. Jenis-Jenis KUR Pada Bank Sumsel Babel Capem km. 12

Ada beberapa jenis KUR di bank Sumsel Babel Capem km. 12. Berikut adalah jenis-jenis KUR sebagai yang ada di sana :

a. KUR Super Mikro

Kur Super Mikro merupakan Pembiayaan dengan limit kredit maksimal sampai dengan Rp 10 juta per debitur dan jangka waktu :

- 1) Kredit modal kerja (KMK) maksimal 3 tahun
- 2) Kredit investasi (KI) maksimal 5 tahun

b. KUR Mikro

Kur Mikro merupakan Pembiayaan dengan limit kredit di atas Rp 10 juta maksimal sampai dengan Rp 100 juta per debitur dan jangka waktu :

- 1) Kredit modal kerja (KMK) maksimal 3 tahun
- 2) Kredit investasi (KI) maksimal 5 tahun

c. KUR Kecil

KUR Mikro merupakan Pembiayaan dengan limit kredit di atas Rp 100 juta maksimal sampai dengan Rp 500 juta per debitur dan jangka waktu:

- 1) Kredit modal kerja (KMK) maksimal 3 tahun
- 2) Kredit investasi (KI) maksimal 5 tahun

Tabel 1. Jenis-jenis KUR

Jenis KUR	Plafond	Jangka Waktu	
		Modal Kerja	Investasi
Super Mikro	sd. 10 Juta	Maks. 3 Tahun	Maks. 5 Tahun
Mikro	>10 Juta sd. 100 Juta	Maks. 3 Tahun	Maks. 5 Tahun
Kecil	>100 Juta sd. 500 Juta	Maks. 3 Tahun	Maks. 5 Tahun

2. Syarat-Syarat Pengajuan KUR

Adapun syarat-syarat pengajuan Pinjaman KUR adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kegiatan usaha produktif minimal telah berjalan selama 6 bulan (Untuk KUR Mikro dan KUR Kecil).

Khusus untuk KUR Super Mikro, tidak ada pembatasan minimal waktu pendirian usaha, namun bila waktu pendirian usaha kurang dari 6 (enam) bulan harus memenuhi salah satu persyaratan sebagai berikut :

- Mengikuti pendampingan;
 - Mengikuti pelatihan kewirausahaan atau pelatihan lainnya;
 - Bergabung dalam kelompok usaha; atau
 - Memiliki anggota keluarga yang telah mempunyai usaha produktif dan layak.
- 2) Mempunyai izin usaha yang berlaku
 - 3) Mempunyai rumah tinggal tetap
 - 4) Tidak sedang menerima kredit dari perbankan kecuali KUR pada penyaluran KUR yang sama, Kredit kepemilikan rumah, Kredit atau Leasing kendaraan bermotor roda dua untuk tujuan produktif, kredit dengan jaminan surat keputusan pensiun, Kartu kredit, Kredit resi gudang, dan/atau Kredit asumsi untuk keperluan rumah tangga dari Bank maupun lembaga keuangan non bank sesuai dengan definisi pada peraturan perundang-undangan dalam kolektibilitas (kemampuan pembayaran debitur) lancar.

3. Keunggulan KUR

Adapun keunggulan dari kredit usaha rakyat sebagai berikut :

- 1) Suku bunga murah hanya 6% efektif per tahun
- 2) Bebas biaya provisi, administrasi dan asuransi kredit.
- 3) Proses kredit lebih sederhana dan cepat.
- 4) Dapat digunakan untuk menambah modal kerja dan investasi usaha.
- 5) Jaringan Bank Sumsel Babel tersebar di seluruh pelosok Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

4. Kelengkapan Dokumen

Seorang pengusaha kecil yang ingin melakukan pinjaman KUR di Bank Sumsel Babel Capem Km. 12 harus melengkapi beberapa dokumen

persyaratan. Adapun kelengkapan dokumen sebagai syarat dari kredit usaha rakyat sebagai berikut :

- 1) *Fotocopy* KTP pemohon dan suami/istri (bagi yang sudah menikah)
- 2) *Fotocopy* Kartu Keluarga
- 3) *Fotocopy* Surat Nikah (bagi yang sudah menikah)
- 4) *Fotocopy* NPWP (Untuk Plafond >Rp50 juta)
- 5) Pas Photo (3x4 sebanyak 1 lembar)
- 6) *Fotocopy* PBB/Rek. Listrik/Telpon/PDAM
- 7) Surat izin usaha mikro dan kecil yang diterbitkan pemerintah daerah setempat dan/atau surat izin lainnya dan/atau SKU

5. Prosedur Pemberian Dana KUR

Prosedur pemberian kredit dibedakan antara pinjaman perseorangan dan badan hukum, yang secara umum dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Pengajuan Berkas
 - a. *Fotocopy* KTP pemohon dan suami/istri (bagi yang sudah menikah)
 - b. *Fotocopy* Kartu Keluarga
 - c. *Fotocopy* Surat Nikah (bagi yang sudah menikah)
 - d. *Fotocopy* NPWP (Untuk Plafond >Rp50 juta)
 - e. Pas Photo (3x4 sebanyak 1 lembar)
 - f. *Fotocopy* PBB/Rek. Listrik/Telpon/PDAM
 - g. Surat izin usaha mikro dan kecil yang diterbitkan pemerintah daerah setempat dan/atau surat izin lainnya dan/atau SKU

2. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pinjaman yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau cukup maka diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas waktu tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangannya, maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan saja.

3. Wawancara 1

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam.

4. *Survey*/ Mendatangi Tempat Usaha Nasabah

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. kunjungan langsung ke lokasi usaha Kemudian hasilnya dicocokkan dengan hasil wawancara I

5. Wawancara 2

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan pada saat setelah dilakukan *survey* di lapangan

6. Keputusan Kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya. Biasanya mencakup :

- Jumlah uang yang diterima
- Jangka waktu
- Dan biaya- biaya yang harus dibayar

7. Penandatanganan akad kredit/pinjaman lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit.

8. Realisasi Kredit

Diberikan setelah penandatanganan surat- surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

9. Penyaluran/Penarikan

Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit.(Pratama & Fernos, 2019)

Simpulan

Langkah-langkah dalam pengajuan pinjaman KUR adalah: a) mengisi formulir pinjaman, b) mengirimkan dokumen yang diperlukan, c) verifikasi data oleh bank, d) proses evaluasi dan penyetujuan, e) pencairan dana, dan f) pembayaran angsuran. Bank Sumsel Babel Capem KM 12 memproses pengajuan pinjaman KUR dalam waktu yang singkat dan memberikan solusi keuangan yang terjangkau.

Daftar Pustaka

- Andini, W. (2022). Pelaksanaan Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 2(1), 221–230.
- Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2021). *Etika Perbankan Syariah: Teori dan Implementasi*. Deepublish.
- Aravik, H., Sulastyawati, D., & Yunus, N. R. (2020). Leadership Concept At Sharia Bank ; *Islamic Banking: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2), 21–32.
- Pratama, D., & Fernos, J. (2019). *Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Nagari Cabang Padang*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/ag68j>
- Rahayu, L. K. A. (2019). *Prosedur Pencairan Kredit Usaha Rakyat Pada Pt.*

Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 32–37.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Widiyanti. (n.d.). *Aktivitas Pemberian Kredit Usaha Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Batang Kapas*.